



Pelajar Terlibat Rekor Muri Kerajinan Sampah Plastik

YOGYAKARTA – Sebanyak 2.206 warga yang duduk berjajar memadati Jalan Pangeran Mangkubumi, Kota Yogyakarta, sepanjang satu kilometer secara bersama-sama membuat berbagai barang kerajinan dengan bahan baku dari plastik kemarin. Aksi mereka pun didauat memecahkan rekor Museum Rekor Dunia Indonesia alias Muri.

Ribuan orang yang terlibat ini terdiri dari pelajar hingga masyarakat umum. Mereka secara bersama-sama membuat berbagai bentuk dan macam barang kerajinan berbahan baku plastik dari limbah, maupun sampah yang sudah tidak terpakai.

"Kegiatan membuat barang kerajinan yang memiliki nilai

ekonomis ini berhasil memecahkan rekor Museum Rekor Dunia Indonesia. Sebelumnya, rekor Muri dicatatkan dan dipegang Probolinggo, Jawa Timur dengan kegiatan yang sama. Namun jumlah pesertanya 1.190 orang," kata Kepala Badan Lingkungan Hidup (BLH) Kota Yogyakarta Irfan Susilo, kemarin.

Menurut dia, acara yang digelar di kawasan pusat kota itu merupakan bagian dari kegiatan memperingati Bulan Peduli Sampah Nasional 2015. "Dalam kegiatan ini warga sengaja diajak untuk ikut mendaur ulang limbah atau sampah plastik menjadi berbagai kerajinan. Ini merupakan bentuk kepedulian

serta upaya pemanfaatan sampah menjadi barang bernilai. Kreasi kerajinan yang dihasilkan ini sangat bagus dan memiliki nilai ekonomi," katanya.

Dalam kegiatan tersebut tampak ribuan warga yang didominasi kaum perempuan dengan cermat membuat pola, menggunting, dan menjahit untuk membuat berbagai macam bentuk kerajinan dari limbah plastik. Seperti bros, bando, tas, bunga, vas, serta kreasi lainnya.

Salah satu warga yang turut dalam kegiatan tersebut, Heni Rahmawati mengatakan, kegiatan-kegiatan seperti ini biasanya dilakukan di rumah saat ada waktu luang.

ant

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Badan Lingkungan Hidup			

Yogyakarta, 09 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005